

**INTERPRETASI TERHADAP AYAT-AYAT *TAKRÂR*
PADA SURAH AL-MURSALÂT (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-
MISHBAH)**

SKRIPSI

**Oleh:
MONA AL YUGHNA**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**INTERPRETASI TERHADAP AYAT-AYAT TAKRÂR PADA
SURAH AL-MURSALÂT (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-
AZHAR DAN TAFSIR AL-MISHBAH)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh:

**Mona Al Yughna
190103020142**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mona Al Yughna
NIM : 190103020142
TTL : Tabalong, 21 Februari 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Interpretasi terhadap Ayat-Ayat *Takrâr* pada Surah Al-Mursalât (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah)” adalah karya tulis saya, kecuali kutipan yang sumbernya sudah disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



MONA AL YUGHNA
NIM: 190103020142

PERSETUJUAN SKRIPSI

INTERPRETASI TERHADAP AYAT-AYAT *TAKRÂR* PADA SURAH AL-MURSALÂT (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MISHBAH)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mona Al Yughna
NIM: 190103020142

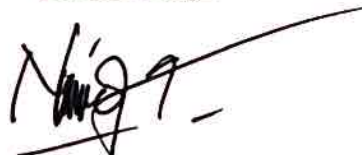
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing1



Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag.
NIP. 195502141982031002

Pembimbing2



Najib Irsyadi, S. Th.I., M.Hum.
NUP. 201704082

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA.
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

INTERPRETASI TERHADAP AYAT-AYAT *TAKRĀR* PADA SURAH AL-MURSALĀT (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MISHBAH)




Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mona Al Yughna
NIM: 190103020142

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada Hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023
Tim Penguji

- Nama
1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A
(Ketua Penguji)
 2. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I
(Penguji 1)
 3. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
(Penguji 2)
 4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
(Penguji 3)
 5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A
(Notulis)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dikri Nirwana, M.Ag
NIP-19781227 200312 1 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

ABSTRAK

Mona Al Yughna, 190103020142, *Interpretasi terhadap Ayat-Ayat Takrâr pada Surah al-Mursalât (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah)*, Pembimbing I Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag, Pembimbing II Najib Irsyadi, S. Th.I.,M.Hum. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Takrâr*, Surah al-Mursalât, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Mishbah

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap fenomena *takrâr* di dalam Al-Qur'an. *Takrâr* adalah pengulangan kata, ayat, atau tema-tema tertentu di dalam Al-Qur'an dengan tujuan *ta'kid* (penguat), *taqrîr* (penetapan), *ta'zhîm* (pengangungan), dan *tahwîl* (penggambaran buruk). Penulis memilih untuk mengkaji makna ayat-ayat *takrâr* pada Surah al-Mursalât karena terdapat pengulangan ayat 15 sebanyak sepuluh kali, yakni pada ayat 19, 24, 28, 34, 37, 40, 45, 47, dan 49 yang berbunyi “*wailun yaumaidzin li al-mukadzdzibîn*” artinya celaka besar pada hari itu bagi para pendusta. Untuk memahami maknanya lebih dalam, penulis menggunakan kitab tafsir kontemporer Indonesia yaitu Tafsir Al-Azhar karya HAMKA dan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab karena menggunakan metode *tahlîlî* dan bercorak (*al-adabî al-ijtimâ'î*), tafsir ini cocok untuk menggali lebih dalam makna *takrâr* dan menjelaskannya secara rinci sesuai dengan pemahaman masa kini.

Penelitian ini terfokus pada interpretasi terhadap ayat-ayat *takrâr* pada Surah al-Mursalât menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah kemudian dianalisis menggunakan metode komparatif (*muqârin*) untuk mendapatkan persamaan dan perbedaannya. Adapun rumusan masalah, yakni (a) Bagaimana interpretasi terhadap ayat-ayat *takrâr* pada Surah al-Mursalât menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar? (b) Bagaimana interpretasi terhadap ayat-ayat *takrâr* pada Surah al-Mursalât menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah? (c) Bagaimana perbandingan interpretasi ayat-ayat *takrâr* pada Surah al-Mursalât menurut Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menggunakan metode deskriptif-analitis, data diteliti dan disajikan dengan menceritakan gambaran sesuai dengan pokok permasalahan secara rinci dan sistematis. Hasil dari penelitian ini menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar terdapat pengulangan ayat 15, 19, 24, 28, 34, 37, 40, 45, 47, dan 49 sebagai peringatan yang berbeda-beda tergantung konteks kaitan ayat sebelumnya. Sedangkan menurut Quraish Shihab terdapat pengulangan kata *idzâ* pada ayat 8, 9, 10, dan 11 dan pengulangan ayat 15, 19, 24, 28, 34, 37, 40, 45, 47, dan 49 sebagai *ta'kid*. Adapun persamaan dari kedua interpretasi terletak dari segi makna *takrâr* yang dianggap eksis oleh kedua mufassir pada Surah al-Mursalât dan adanya kesamaan pemahaman terhadap kandungan ayat 15 yang terulang 10 kali bahwa adanya ancaman dan siksa bagi para pendusta. Sedangkan perbedaan terletak dari segi sebutan *takrâr*, jenis *takrâr*, fungsi *takrâr* sebagai *ta'kid*, kaidah *takrâr*, dan makna kata *wailun*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan taufiq, rahmat, serta hidayah kepada hamba-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Interpretasi terhadap Ayat-Ayat *Takrâr* pada Surah al-Mursalât (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah)”. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah banyak perjuangan dan pengorbanan yang harus dilalui. Semua itu bisa penulis jalani tentunya atas izin dari Allah Swt. dan dukungan serta arahan dari segenap orang-orang yang penulis sayangi, terutama orang tua, keluarga, pembimbing, sahabat kerabat, beserta pihak-pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, dengan kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S. Th.I.,M.Hum selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, serta arahan dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
4. Kepada seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani pendidikan khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
5. Kepala Staf Perpustakaan UIN Antasari, Kepala Staf Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Kepala Staf Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, beserta seluruh karyawan perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Muhammad Nor Hadi dan Ibu Hj. Nora Hikmah, beserta adik saya Hammadil Ghani dan Yumna Al Ghina yang sangat saya sayangi, yang telah memberikan dukungan penuh serta doa yang tulus sehingga penulis bisa sampai dititik ini.
7. Seluruh sahabat saya, khususnya Aula Maulidatun Ni'mah yang sudah banyak memberikan masukan, motivasi, serta menjadi pendengar yang baik selama 4 tahun, terutama pada masa penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semuanya selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan memberikan segala kemudahan bagi semuanya. Penulis menyadari kekurangan pada skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembacanya.

Banjarmasin, 16 Juli 2023
Penulis,

Mona Al Yughna

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَانُ) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Misalnya, kata kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialiaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ لِأَجْرٍ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	Hub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	Tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةِ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Kajian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II: KAJIAN TAKRÂR DALAM ‘ULÛM AL-QUR’AN.....	18
A. Konsep <i>Takrâr</i>	18
1. Pengertian <i>Takrâr</i>	18
2. Macam-Macam <i>Takrâr</i>	20
3. Fungsi <i>Takrâr</i>	26
4. Kaidah-Kaidah <i>Takrâr</i>	28
B. Tentang Surah al-Mursalât.....	38
BAB III: AYAT-AYAT TAKRÂR PADA SURAH AL-MURSALÂT DALAM TAFSIR.....	41
A. Tafsir Al-Azhar	41
1. Biografi Singkat Buya HAMKA.....	41
2. Identifikasi Tafsir Al-Azhar	44

3. Interpretasi Ayat-Ayat <i>Takrâr</i> pada Surah al-Mursalât menurut Tafsir Al-Azhar	46
B. Tafsir Al-Mishbah.....	51
1. Biografi Singkat M. Quraish Shihab.....	51
2. Identifikasi Tafsir Al-Mishbah.....	55
3. Interpretasi Ayat-Ayat <i>Takrâr</i> pada Surah al-Mursalât menurut Tafsir Al-Mishbah.....	58
BAB IV: ANALISIS AYAT-AYAT TAKRÂR DALAM SURAH AL-MURSALÂT.....	61
A. Persamaan Interpretasi Ayat-Ayat <i>Takrâr</i> pada Surah al-Mursalât menurut Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah.	61
B. Perbedaan Interpretasi Ayat-Ayat <i>Takrâr</i> pada Surah al-Mursalât menurut Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah.....	64
BAB V: PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82